

PENINGKATAN KINERJA KUBE MANDIRI BERKAH DI DESA/KECAMATAN LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS MELALUI PENGAJUAN PIRT, PELABELAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

Nunik Kadarwati, Munasik, Istiqomah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

n_kadarwati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi KUBE Mandiri Berkah yaitu dapur yang kurang higienis sebagai syarat pengajuan PIRT, produksi rengginang singkong yang tidak efisien karena peralatan yang kurang memadai, pelabelan yang masih sangat sederhana, dan limbah kulit pisang dan singkong yang belum dimanfaatkan untuk pakan ternak. Metode yang digunakan yaitu penyemenan dapur agar lebih higienis untuk pengajuan PIRT, hibah dandang yang kuat berkapasitas besar, pelatihan pembuatan silase dan hibah kambing untuk memanfaatkan limbah produksi.

Kata Kunci: *agroindustri, PIRT, pelabelan, pengolahan limbah*

ABSTRACT

The problems facing KUBE Mandiri Berkah are less hygienic kitchen as a condition for PIRT application, inefficient production of rengginang due to inadequate equipment, very simple labeling, and waste of banana and cassava peels that have not been used for animal fodder. The methods used are cementing the kitchen to make it more hygienic to meet PIRT requirement, grant of big capacity steamers, silage training and grant of goats to utilize production waste.

Keywords: *agroindustry, PIRT, labeling, waste treatment*

PENDAHULUAN

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mandiri Berkah beralamat di Grumbul Pengawaren RT 5 RW 3 Desa Lumbir, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. KUBE tersebut yang beranggotakan 10 orang, telah beroperasi sejak tahun 2007. Dari produksi harian yang berkisar 5 kilogram di awal berdirinya, saat ini KUBE tersebut sudah berkembang pesat, dan berpotensi untuk lebih maju lagi bila didampingi secara intensif. Produk yang rutin diproduksi setiap hari terdiri dari keripik pisang sale dengan kapasitas 1,5 kwintal per hari, keripik singkong dengan kapasitas 1 kwintal per hari, keripik busil dengan kapasitas 1 kwintal per hari, rengginang singkong dengan kapasitas 60 kg singkong per hari, tapioka, *Modified Cassava Flour* (MOCAF), dan aneka krupuk berbahan singkong dan

MOCAF dan keripik jagung yang diproduksi insidental saat musim panen jagung. Omset mingguan sekitar Rp5 juta atau Rp20 juta per bulan.

KUBE menjalin hubungan yang sangat baik dengan pemasok bahan baku. Para pemasok yang mengantarkan bahan baku ke KUBE Mandiri Berkah, sehingga menghemat pengeluaran transportasi KUBE. Wilayah pemasaran masih terbatas di Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas dan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Pemasaran keluar daerah umumnya dilakukan oleh pedagang perantara. Sebagian besar penjualan dilakukan secara tunai karena KUBE terkendala modal, sehingga lebih sering menolak penjualan dengan sistem konsinyasi.

KUBE Mandiri Berkah memiliki gudang bahan baku dan dapur produksi berupa bangunan semi permanen yang khusus digunakan untuk produksi aneka kripik. Sayangnya bangunan tersebut masih berlantai tanah sehingga belum memenuhi syarat untuk pengajuan PIRT. Walaupun sudah beroperasi selama 10 tahun, KUBE Mandiri Berkah sampai saat ini belum memiliki PIRT. Pelabelan produk KUBE juga masih sangat sederhana, hanya terdiri dari nama produk dan nama KUBE Mandiri Berkah dengan kertas fotokopi, label sebagaimana dimaksudberisikan keterangan mengenai pangan yang bersangkutan, sekurang-kurangnya terdiri dari nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isibersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau memasukkan pangan kedalam wilayah Indonesia (untuk barang impor), serta tanggal, bulan dan tahun kedaluwarsa.

Masalah lain yang dihadapi KUBE Mandiri Berkah adalah limbah kulit pisang, kulit singkong dan kulit talas yang belum dimanfaatkan. Limbah tersebut dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak. Namun, anggota KUBE tidak memiliki keterampilan untuk mengolah limbah tersebut menjadi pakan ternak.

METODE PENELITIAN

Masalah dapur KUBE Mandiri Berkah yang masih berlantai tanah untuk pengajuan PIRT akan jauh lebih baik jika meningkatkan kebersihan dapur dengan melakukan penyemenan. KUBE juga secara swadaya melakukan perbaikan kamar mandi agar lebih higienis. Setelah dapur lebih higienis, diajukan PIRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Keterbatasan peralatan produksi rengginang karena kapasitas dandang yang kecil diatasi dengan hibah dandang yang lebih kuat dan berkapasitas besar.

Label yang ada sekarang masih sangat sederhana, berupa kertas fotokopian yang hanya mencantumkan nama produk, nama KUBE dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk pemesanan, akan jauh lebih baik jika labeling dengan stiker karena lebih fleksibel. Kemasan dan label tidak menyatu. Artinya masing-masing bisa dibeli secara terpisah dan tidak ada batas minimum order sehingga keberlanjutannya lebih terjamin.

Limbah industri berupa kulit pisang kadang-kadang diminta tetangga sebagai pakan ternak, sedangkan kulit singkong dan kulit talas dibuang begitu saja. KUBE Mandiri Berkah sudah memiliki kandang kambing, tapi belum memiliki dana untuk membeli kambingnya. Oleh karena itu tim memberikan hibah dua ekor kambing dan memberikan pelatihan membuat silase dari limbah agroindustri olahan pangan untuk mengatasi kelebihan limbah yang tidak dapat segera dikonsumsi kambing. Limbah kulit singkong memang sebaiknya tidak bisa langsung dikonsumsi karena mengandung sianida. Dengan demikian diperlukan fermentasi untuk menurunkan kadar sianida tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pelatihan kepada KUBE Mandiri Berkah, tim datang ke KUBE Mandiri Berkah yang beralamat di Grumbul Pengawaren RT 5 RW 3 Desa Lumbir, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas pada tanggal 27 Agustus 2018 untuk mengkoordinir pelaksanaan peningkatan kinerja KUBE Mandiri Berkah melalui pengajuan PIRT, pelabelan dan pemanfaatan limbah.

Masalah utama yaitu ke higienisan dapur beralas tanah yang menjadi syarat untuk pengajuan PIRT, akan jauh lebih baik bila diatasi dengan meningkatkan kebersihan dapur. Karena KUBE Mandiri Berkah sudah mengikuti penyuluhan PIRT pada tanggal 8 Januari 2018, maka setelah dapur higienis selanjutnya diajukan PIRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu Tim dan anggota KUBE Mandiri Berkah menyepakati untuk melakukan penyemenan pada dapur KUBE Mandiri Berkah.

Dapur baru sekarang lebih bersih dan rapih, karena lantai tanah diganti dengan lantai semen. Dengan demikian dapur baru lebih higienis dan nyaman untuk berproduksi. Penyemenan dapur dibantu proyek sebesar Rp2.000.000,00. Namun demikian jumlah pengeluaran mencapai Rp4.349.500,00 karena selain memperbaiki lantai dapur, KUBE Mandiri Berkah juga memperbaiki lantai kamar mandi. Selain itu, bantuan yang diberikan

memang tidak boleh digunakan untuk membayar tenaga kerja. Dengan demikian swadaya KUBE Mandiri Berkah untuk perbaikan dapur dan kamar mandi justru melebihi dana bantuan yang diberikan.

Setelah dapur lebih higienis, dapat diajukan PIRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Berkas-berkas persyaratan sudah lengkap. Saat ini pengajuan PIRT sedang dalam proses penerbitan. Dengan adanya PIRT pada produk KUBE Mandiri Berkah artinya telah memenuhi standar keamanan makanan. Karena PIRT masih menunggu penerbitan, label baru belum dirilis, karena direncanakan bahwa label baru sudah mencantumkan PIRT.

Masalah yang ketiga berupa limbah kulit pisang, kulit singkong, dan kulit talas yang belum dimanfaatkan secara optimal, kulit pisang terkadang diminta oleh tetangga untuk makanan kambing. KUBE Mandiri Berkah sudah memiliki kandang kambing tetapi belum memiliki dana untuk membeli kambingnya sehingga solusi yang ditetapkan oleh tim yaitu memberikan hibah kambing dan pelatihan membuat silase dari limbah tersebut.

Dalam rangka pemanfaatan limbah, Tim telah memberikan hibah dua ekor kambing kepada KUBE Mandiri Berkah. Dengan adanya kambing, limbah yang dihasilkan produk KUBE Mandiri Berkah tidak terbuang begitu saja karena setelah melakukan silase limbah untuk mengatasi kelebihan limbah kulit pisang, kulit singkong dan kulit talas yang tidak dapat segera dikonsumsi kambing dan untuk menurunkan kadar sianida dalam kulit singkong maka tim melakukan pelatihan membuat silase limbah. Limbah tersebut tidak lagi mencemari lingkungan dan dapat dimanfaatkan menjadi pakan kambing sehingga menghasilkan nilai tambah.

SIMPULAN

Setelah melakukan koordinasi dengan anggota KUBE Mandiri Berkah, Tim menetapkan beberapa solusi yang akan dilakukan seperti renovasi dapur yang dulu beralas tanah sekarang sudah beralas semen. Solusi tersebut sangat membantu KUBE Mandiri Berkah karena sekarang dapur sudah jauh lebih higienis daripada sebelumnya. KUBE Mandiri Berkah sudah mengikuti penyuluhan PIRT pada tanggal 8 Januari 2017 di PLUT Purwokerto. Berdasarkan ketentuan pengajuan PIRT dapur harus bersih. Saat ini dapur sudah bersih dan lebih higienis sehingga KUBE Mandiri Berkah sudah mengajukan berkas-berkas PIRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dengan hasil produk rengginang dan keripik pisang memenuhi syarat untuk pengajuan PIRT, tinggal menunggu nomor PIRTnya terbit.

Labeling pada produk KUBE Mandiri Berkah saat ini memakai labeling stiker yang pengaplikasiannya ditempelkan pada produk sebagai identitas sebuah merk agar mudah dikenali oleh target market dan lebih fleksibe, dengan demikian dapat meningkatkan penjualan. Penyuluhan silase dan hibah kambing dapat mengatasi kelebihan limbah dari produksi KUBE Mandiri Berkah, karena setelah limbah difermentasi untuk mengurangi kadar sianida pada kulit singkong selanjutnya dapat dijadikan pakan kambing.

DAFTAR PUSTAKA

- Achi, O. and S. Akomas. 2006. Comporative assessmentof fermentationtechniques in the processing of fufu, atradisional fermented cassava product. *Pak. J. Nutr.* 5:224-229.
- Baker, S. E. 2006. *Aspergillus niger* genomics: Past, present and into the future. *Medical Mycology.* 44: S17-S21.
- Fadlillah, Hendry Noer. 2016. Kepedulian Konsumen Terhadap Label dan Informasi Bahan Tambahan Pangan (BTP) pada Label Kemasan Pangan di Kota Bogor. *Tesis.* Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat, C.2009. *Peluang Penggunaan Kulit Singkong Sebagai Pakan Unggas.* Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- International Food Information Council. 2012. 2012 Food & Health SurveyConsumer Attitudes Toward Food Safety, Nutrition & Health. <http://www.foodinsight.org/Content/3840/2012%20IFIC%20Food%20and%20Health%20Survey%20Report%20of%20Findings%20%28for%20website%29.pdf> pada 10 November 2017.
- Karto. A.A, 1995 . Penggunaan Kulit Pisang Sebagai Pakan Pada Sapi Peranakan Onggol. BalitnakCiawi. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan.* Hal : 126.
- Kobawila, S. C., D. Louembe, S. Keleke, J. Hounhouigan, &G. Gamba. 2005. Reduction of the cyanide during fermentationof cassava roots and leaves to produce bikedi andntoba, two food products from Kongo. *Afr. J. Biotechnol.*4: 689-696.
- Nurlaili, Fadhila, Suparwi, Sutardi, Tri Raharjo. 2013. Fermentasi Kulit Singkong (*Manihot utilissima* Pohl) Menggunakan*Aspergillus niger* Pengaruhnya terhadap Kecernaan Bahan Kering (KBK) dan Kecernaan Bahan Organik (KBO) Secara in-vitro. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3): 856-864.
- Peraturan Pemerintah RI. 1999. Peraturan Pemerintah Republik IndonesiaNo.69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

Prasodjo AP., Wiwied, Suhartati, F.M., dan Rahayu, Sri. 2013. Pemanfaatan kulit singkong fermentasi menggunakan *Leuconostoc mesenteroides* dalam pakan pengaruhnya terhadap N-NH₃ dan VFA (*in vitro*). *Jurnal Ilmu Peternakan* 1(1): 397-404.

Rukmana, H.R. 1997. Ubi Kayu Budidaya dan Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.

Undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan.

Ujiyanto, A. 2003. Peluang Pemanfaatan Limbah Pisang Sebagai Pakan Ternak. Prosiding Temu Teknis Non Peneliti. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Wikanastri. 2012. Aplikasi Proses Fermentasi Kulit Singkong Menggunakan Starter Asal Limbah Kubis dan Sawi Pada Pembuatan Pakan Ternak Berpotensi Probiotik. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012*. Universitas Muhammadiyah Semarang.